

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian yang sudah diekstrak berpedoman dari hasil-hasil temuan informasi setelah menjadi kesimpulan maka kesimpulan ini dijadikan saran dan implikasi untuk pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini agar mereka mendapatkan manfaatnya pada judul tesis tentang implementasi Model Discovery Learning pada mata pelajaran PAI dengan di kelas VIII SMP Negeri 2 Kraton Kabupaten Pasuruan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Terkait awalnya kegiatan pada focus penelitian maka hasil paparan informasi atau data penelitian. Maka inilah hasil yang di tuang secara tertulis akan kesimpulan-kesimpulan di bawah ini Yakni :

1. Pada komponen proses atau pelaksanaannya yang terdiri dari kegiatan Perumusan masalah melalui *stimulation*, kegiatan Penetapan jawaban melalui problem statement, kegiatan mencari informasi melalui data collection, kegiatan Menarik kesimpulan melalui data processing dan verification serta kegiatan Menggabungkan hasil kesimpulan melalui generalization. Pada sesi ini pendidik telah melakukan aktivitas proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*
2. Dalam peningkatan motivasi belajar siswa dengan menekankan pada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, artinya *Discovery Learning* menempatkan siswa sebagai subyek belajar, dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui

penjelasan dari guru secara verbal, tetapi mereka berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran. Jadi, semakin aktif seorang guru dalam mengaplikasikan model Discovery Learning maka akan semakin aktif pula siswanya. Melalui model Discovery Learning terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan di tunjukkan dengan siswa semakin bersemangat dan aktif dalam pembelajaran serta tidak ada siswa yang membolos ataupun tidak masuk saat pembelajaran PAI.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh implikasi sebagai berikut:

### **1. Implikasi Teoritis**

Penelitian ini memberikan bukti berdasarkan teori bahwa penelitian ini jelas telah memberikan bangunan atau sumbangsih pada kajian ilmu yang sejalur dengan penelitian ini, terlebih lagi pada teori pembelajaran Pendidikan agama Islam dengan model Discovery Learning. Apabila pembelajaran menggunakan metode ini maka lebih berkembang dan meningkatkan kemampuan guru dalam melakukan pembelajaran disekolah secara lebih baik lagi. Untuk guru menggunakan pelaksanaan Pendidikan agama Islam dengan model Discovery Learning guru pada umumnya melakukan penyusunan rencana semaksimal mungkin demi pembelajaran yang terarah dan mencapai target-target yang dibuat. Serta dilihat dari segi penilaian keterampilan belum mampu terpenuhi secara baik. namun belum dilaksanakan secara maksimal karena masih ditemukan pendidik yang tidak mengimplementasikan sebagian tahapan dalam kegiatan proses

pembelajaran di kelas. Seharusnya Didalam melakukannya sudah sepatutnya guru menjalankan pembelajaran sesuai dengan pembelajaran. Agar sukses kegiatan belajar mengajar maka guru harus mampu menilai capaian pembelajaran dan proses pembelajaran.

## 2. Implikasi Praktis

Penelitian yang sudah dilakukan ini memberikan bukti bahwa pembelajarn Pendidikan agama Islam melalui model Discovery Learning seperti guru melakukan Menyusun rencana pembelajaran agar kegiatan didalam kelas lebih efisien dan efektif. Pelaksanaan pembelajaran ini bisa efisien dan efektif jika guru dapat menerapkan pembelajaran sesuai dengan strategi yang terkait dengan kegiatan inti, pendahuluan dan penutup. Untuk melihat keberhasilan pembelajaran maka guru melakukan penilaian hasil belajar atau proses dengan melihat tiga aspek psikomotorik, kognitif dan afektif.

## C. Saran

Berpedoman pada hasil pencapaian penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka berikut saran-saran yang dapat disampaikan :

### 1. Kepala Sekolah

Untuk kepala sekolah agar lebih mampu dalam mengambil keputusan saat mulai dilakukannya pengembangan pada mata pelajaran PAI dengan model Discovery Learning bisa juga diganti untuk mengembangkan mutu sekolah agar lebih bagus. Yang pasti selalu berkaitan dengan misi dan visi sekolah.

### 2. Guru

Untuk guru Pendidikan agama Islam lebih di sarankan untuk memakai cara

Menyusun dengan fleksibel, efektif dan sistematis saat pembelajaran. Guru yang mengajar wajib untuk memiliki kompetensi lebih dengan cara menambahkan

pengetahuan, keterampilan, kompetensi di bidang mata pelajaran yang mereka kuasai sehingga hasilnya dapat mencapai pembelajaran secara optimal. Begitupun juga terkait penilaian yang masih menggunakan test dan ulangan, peneliti menyarankan ketika penilaian menggunakan penilaian autentik yang dimana penilaiannya diambil dari keseharian siswa terkait pengetahuan, keterampilan, kompetensi jadi tidak terpaku akan penilaian hasil ulangan dan test saja.

### 3. Pembaca

Pembaca penelitian ini diharapkan dengan membaca penelitian ini maka semakin bertambahnya pengetahuan akan cara mengaplikasikan metode saintifik disetiap kegiatan belajar mengajar. Dan pembaca mendapatkan ilmu lebih untuk meningkatkan kemampuan di bidang Pendidikan.

### 4. Peneliti selanjutnya

Bagi penelitian berikut yang akan meneliti dengan tema penelitian yang sama maka penggunaan substansi penelitian ini dapat dirancang sehubungan dengan kegiatan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan agama Islam melalui model Discovery Learning yang memang belum ada pada penelitian ini. Bisa bahasan sama bisa dilakukan tetapi kemungkinan penelitian berbeda sehingga dapat memperkaya ilmu pengetahuan dari penelitian ini.

### 5. Perpustakaan Pascasarjana Institut Pesantren KH Abdul Chalim (IKHAC)

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan menambahkan koleksi

kepastakaan sebagai bagian dari kesuksesan pembelajaran yang sudah dilaksanakan IKHAC dan menambah literature pada bidang Pendidikan dengan tema penelitian kegiatan belajar mengajar menggunakan pendekatan Discovery Learning.

